

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 4 Binjai, yang beralamat di Jalan Cut Nyak Dien, No. 134 Kecamatan Binjai Timur. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena belum ada orang yang melakukan penelitian tersebut sebelumnya.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS yang berjumlah 99 siswa yang terdiri dari 3 kelas di SMA Negeri 4 Binjai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 1. Jumlah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Binjai.

No.	Kelas	Jumlah siswa
1	XI IPS 1	36
2	XI IPS 2	33
3	XI IPS 3	30

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS yang diambil secara acak sederhana (*random sampling*) masing-masing kelas hanya diambil 50% dari jumlah siswa yaitu sebanyak 50 orang.

Tabel. 2. Sampel penelitian

No.	Kelas	Jumlah siswa
1	XI IPS 1	18
2	XI IPS 2	17
3	XI IPS 3	15

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Variabel tersebut adalah:

- a. Variabel bebas (X) adalah minat belajar.
- b. Variabel terikat (Y) adalah perilaku belajar.

2. Definisi Operasional

a. Minat Belajar

Minat belajar adalah suatu rasa suka atau rasa ketertarikan pada suatu pelajaran tanpa ada yang menyuruh. Minat belajar pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri (pelajaran), semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minat belajarnya. Minat belajar geografi yang ditandai oleh:

(1) kesukaan siswa pada pelajaran geografi, (2) disiplin dalam belajar (3) keterlibatan siswa dalam pembelajaran geografi (4) ketertarikan siswa pada pelajaran geografi, (5) perhatian siswa pada pelajaran geografi.

b. Perilaku belajar

Perilaku belajar adalah suatu aktivitas/perbuatan yang muncul dari diri siswa dalam menanggapi dan meresponi setiap kegiatan belajar mengajar yang terjadi, menunjukkan sikapnya apakah antusias dan bertanggung jawab atas kesempatan belajar yang diberikan kepadanya. Perilaku belajar

memiliki dua penilaian kualitatif yakni baik dan buruk tergantung kepada individu yang mengalaminya, untuk meresponinya dengan baik atau bahkan acuh tak acuh. Perilaku belajar juga berbicara mengenai cara belajar yang dilakukan oleh siswa itu sendiri. Perilaku belajar yang dimaksud adalah perilaku belajar siswa terhadap mata pelajaran geografi yang ditandai oleh: (1) kebiasaan mengikuti pelajaran, (2) kebiasaan membaca buku, (3) kebiasaan mengunjungi perpustakaan, dan (4) kebiasaan menghadapi ujian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data antara lain:

1. Kuesioner (angket)

Menurut Sugiono (2012) kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Dalam penyusunan kuesioner (angket) ini peneliti menggunakan model skala Likert untuk mengukur minat dan perilaku belajar seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial. Pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam angket berpedoman pada indikator dari variabel-variabel penelitian yang dijabarkan dalam beberapa butir soal. Semua butir soal dalam angket berupa pertanyaan obyektif sehingga responden hanya memberi tanda ceklis (\checkmark) pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaannya. Angket dalam penelitian ini disusun sebanyak 25 butir untuk aspek minat belajar dan 25 butir untuk aspek perilaku

belajar dari masing-masing diberikan alternatif jawaban 4 pilihan dengan bobot nilai sebagai berikut:

Tabel.3. Bobot alternatif jawaban terhadap masing-masing variabel:

No.	Skala Ordinal	Bobot
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Adapun indikator-indikator penelitian ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel. 4. Layout Angket

No.	Variabel	Indikator	No. Item
1.	Minat Belajar (X) Sumber: Menurut teori Djamarah 2011 dan Slameto 2013	1. Rasa suka 2. Disiplin dalam belajar 3. Keterlibatan siswa 4. Ketertarikan 5. Perhatian siswa	1 – 3 4 – 10 11 – 16 17 – 21 22 - 25
2.	Perilaku Belajar (Y) Sumber: menurut teori Suwardjono 2010	1. Kebiasaan mengikuti pelajaran 2. Kebiasaan membaca buku 3. Kunjungan ke perpustakaan 4. Kebiasaan menghadapi ujian	1 -7 8 -12 13 – 19 20 - 25

E. Uji Instrumen

Uji coba instrument bertujuan untuk mendapatkan alat ukur yang benar-benar mampu menjaring data yang akurat agar kesimpulan yang diambil sesuai dengan kenyataan. Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian, lengkap dan sistematis sehingga mudah untuk diolah. Suatu instrument dinyatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan agar

dapat menjadi sumber data yang baik, maka angket yang digunakan perlu diuji apakah layak atau tidak digunakan dalam mengumpulkan informasi bagi penelitian ini. Untuk mengetahui validitas atau reabilitas angket dilakukan uji coba instrument:

1. Uji validitas

Uji validitas butir pertanyaan dilakukan untuk memperoleh kesahihan dari butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Validitas atau tingkat kevalidan suatu instrument diukur dengan rumus korelasi *Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi X terhadap Y

n = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor butir

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat dari skor butir

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat dari skor total

Butir soal dikatakan valid jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 95% atau $\alpha = 5\%$. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir soal dikatakan tidak valid.

2. Uji reabilitas

Uji reabilitas dilakukan setelah uji validitas. Instrument dikatakan reliable apabila instrument tersebut cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik sehingga dapat diandalkan. Suharsimi Arikunto (2010) "Rumus yang digunakan untuk menentukan reliabilitas angket adalah rumus koefisien alpha".

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_i^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varian butir

σ_i^2 = varian total soal

Untuk mencari varian butir soal digunakan rumus, sebagai berikut:

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σ_b^2 = varian total

N = jumlah responden

$\sum X$ = skor yang diperoleh dari butir pertanyaan.

Untuk mencari varian butir soal digunakan rumus, sebagai berikut:

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σ_b^2 = varian total

N = jumlah responden

$\sum Y$ = skor yang diperoleh dari butir pertanyaan

Butir soal dikatakan reliabel jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 95% atau $\alpha = 5\%$. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir soal dikatakan tidak reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Sebelum data distribusi diinterpretasikan, terlebih dahulu dilihat jarak interval terhadap kategori pernyataan pada angket minat belajar, yaitu:

$$i = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah interval}}$$

$$i = \frac{4-1}{4} = 0,75$$

keterangan; i : jarak interval

Dengan demikian interval sebesar 0,75 sehingga diperoleh skala nilai yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 5. Analisis Variabel Penelitian

No.	Interval	Kategori
1	3.26 – 4.00	Sangat baik
2	2.51 – 3.25	Baik
3	1.76 – 2.50	Kurang baik
4	1.00 – 1.75	Tidak baik

Sumber. Data Primer

Menurut Sudjana (2002) untuk menentukan banyaknya kelas interval digunakan rumus sebagai berikut:

$$k = 1 + 3.3. \log n$$

Keterangan k : banyaknya kelas

n : jumlah sampel

Menurut Sudjana (2002) untuk menentukan interval kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{banyaknya kelas}}$$

Menurut Sudijono (2008) untuk menentukan distribusi frekuensi data variabel penelitian dapat digunakan kategori sebagai berikut:

Tabel 6. Kategori Kecenderungan Data Variabel Penelitian

No.	Rentangan	Kategori
1	$>Mi + 1.5 Sdi$	Tinggi
2	$Mi \text{ s/d } Mi + Mi$	Sedang
3	$Mi - 1.5 Sdi \text{ s/d } Mi$	Kurang
4	$<Mi - 1.5 Sdi$	Rendah

Untuk mengetahui kecenderungan variabel terlebih dahulu menghitung Mean Idea (Mi) dan Standar Deviasi Idea (Sdi) yaitu dengan menggunakan rumus:

$$Mi = \frac{\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}}{2}$$

$$Sdi = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{6}$$

Uji Instrumen analisis data yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis
 - a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji Kolmogrov-Smirnov. Data dikatakan normal dapat dilihat dengan criteria jika $\text{Asymp.Sig.}(2\text{-tailed}) > 0,05$ dan sebaliknya sebuah data dikatakan tidak berdistribusi normal apabila $\text{Asymp.Sig.}(2\text{-tailed}) < 0,05$.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel bebas X (minat belajar) terhadap variabel terikat Y (perilaku belajar siswa) dapat digunakan rumus analisis regresi linier sederhana.

Rumus regresi linier sederhana oleh Sudjana (2005) sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot (\sum X^2) - (\sum Y)^2}$$

Keterangan:

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

a dan b = konstanta

n = jumlah sampel

3. Uji hipotesis secara Parsial (uji t)

Uji atau parsial digunakan untuk menguji apakah variabel bebas mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat. Maka digunakan uji t dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

T = uji t

R = nilai korelasi sederhana

N = jumlah sampel

1 = nilai konstanta

Harga t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan taraf signifikan 95% atau $\alpha = 5\%$ (uji dua pihak) dengan $dk = (n - 2)$. Apabila hasil

$t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis alternative (H_a) diterima. Dan sebaliknya, jika $r_{hitung} \leq$ dari r_{tabel} maka hipotesis alternative (H_o) ditolak.

4. Menguji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui besarnya sumbangan (kontribusi) variabel X (pengaruh minat belajar) terhadap variabel Y (perilaku belajar siswa) digunakan rumus determinasi menurut Sudjana (2006 : 350) sebagai berikut:

$$r^2 = b \frac{(n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2} \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = determinasi

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

n = jumlah sampel

b = koefisien variabel bebas.

THE
Character Building
UNIVERSITY